

INDIKATOR EKONOMI

KOTA SURAKARTA 2022



INDIKATOR EKONOMI

KOTA SURAKARTA 2022



INDIKATOR EKONOMI KOTA SURAKARTA 2021

Jumlah Halaman : xiv + 46 halaman

Naskah:
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit
Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh
©Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dicetak Oleh
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Ratna Setyowati, S.Si, MT, MA

Penyunting

Dra. Maria Anna Bernadetta Herminawati, M.M

Penulis

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Gambar Kulit/Cover Design:

Rumpaka Sari Rahmani, S.ST

<https://surakartakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Surakarta 2022 telah selesai disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

Informasi yang tertuang pada publikasi Indikator Ekonomi Kota Surakarta 2022 ini berkaitan dengan situasi umum perekonomian Kota Surakarta Tahun 2022. Publikasi ini menyajikan data statistik sektoral di bidang ekonomi, yakni Inflasi, Keuangan Daerah, Perdagangan, Investasi dan Tenaga Kerja, Perhubungan, Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penduduk, dan Pertanian.

Diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan serta bahan evaluasi terhadap kinerja pembangunan bidang ekonomi di Kota Surakarta.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, saran dan masukan akan selalu diterima untuk penyempurnaan penyusunan berikutnya. Semoga bermanfaat untuk seluruh pengguna data, baik instansi pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, Agustus 2023
Kepala
Badan Pusat Statistik
Kota Surakarta

Ratna Setyowati, S.Si, MT, MA

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I INFLASI.....	3
BAB II KEUANGAN DAERAH.....	8
BAB III PERDAGANGAN.....	13
BAB IV PERHUBUNGAN	17
BAB V PARIWISATA.....	25
BAB VI PDRB.....	29
BAB VII PENDUDUK	36
BAB VIII PERTANIAN	38

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 1.2	Perkembangan Inflasi/Deflasi tahun 2021 (Dengan tahun dasar 2018 = 100).....	6
Tabel 1.3	Perkembangan Inflasi/Deflasi menurut kelompok barang dan jasa tahun 2022 (Dengan tahun dasar 2018 = 100).....	7
Tabel 2.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021 – 2022 (Rupiah)	9
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Daerah Kota Surakarta Tahun 2021 - 2022 (Rupiah)	10
Tabel 2.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021 – 2022 (Rupiah)	11
Tabel 2.4	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2021 – 2022 (Rupiah)	12
Tabel 3.1	Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta 2012-2022	13
Tabel 3.2	Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditas Tahun 2021-2022	16
Tabel 4.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022.....	17
Tabel 4.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022	18
Tabel 4.3	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022	19
Tabel 4.4	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2021-2022.....	20
Tabel 4.5	Banyaknya Perusahaan Oto Bus (PO) yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2022	20
Tabel 4.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Surakarta Tahun 2022	21
Tabel 4.7	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang lulus Uji di Kota Surakarta Tahun 2022	22

Tabel 4.8	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik di Kota Surakarta Tahun 2022.....	23
Tabel 4.9	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional di Kota Surakarta Tahun 2022.....	24
Tabel 5.1	Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Surakarta Tahun 2021-2022.....	25
Tabel 5.2	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2022	26
Tabel 5.3	Rata-rata Lama Tamu Hotel Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2022 (hari).....	27
Tabel 5.4	Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut bjek Kunjungan Tahun 2022 (orang).....	28
Tabel 6.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Juta Rupiah).....	29
Tabel 6.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Juta Rupiah)	30
Tabel 6.3	Laju Pertumbuhan PDRB Seri Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Persen)	31
Tabel 6.4	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Persen)	32
Tabel 6.5	Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022.....	33
Tabel 6.6	Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (persen)	34
Tabel 7.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022.....	36
Tabel 7.2	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km2 Menurut Kecamatan Tahun 2022	37
Tabel 8.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022.....	38
Tabel 8.2	Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (kuintal).....	39

Tabel 8.3	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta tahun 2021 dan 2022	40
Tabel 8.4	Banyaknya Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (kg).....	41
Tabel 8.5	Banyaknya Populasi Unggas menurut jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (ekor).....	42
Tabel 8.6	Banyaknya Populasi Unggas menurut jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (ekor).....	43

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2012-2022	14
---	----

<https://surakartakota.bps.go.id>

<https://surakartakota.bps.go.id>

PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SURAKARTA TAHUN 2022



PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Rp.55.964,8 Milyar

PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Rp.38.475,9 Milyar



Laju pertumbuhan 2022

6,25%

<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB I

INFLASI

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Inflasi dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran, nilai tukar rupiah, ekspektasi dari pedagang dan konsumen, serta adanya kebijakan harga dari Pemerintah seperti: harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dll.

Inflasi yang tidak terkendali bisa mempengaruhi perekonomian suatu wilayah atau negara. Inflasi tinggi menyebabkan harga barang dan jasa mengalami kenaikan yang akan berdampak terhadap menurunnya daya beli masyarakat. Apabila inflasi yang tinggi tersebut tidak dikendalikan dengan benar, bisa menyebabkan berbagai permasalahan ekonomi.

Inflasi rendah dan stabil akan memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian yaitu mendorong perekonomian menjadi lebih baik. Terjadi peningkatan pendapatan nasional dan pembangunan infrastruktur berjalan lancar. Barang dan jasa yang harganya terjangkau oleh masyarakat akan meningkatkan daya beli masyarakat.

Penghitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan cara menghitung perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari sekelompok barang dan jasa yang perkembangan harganya diamati secara terus-menerus. Pengelompokan barang dan jasa dilakukan berdasarkan the Classification of Individual Consumption by Purpose (COICOP). Sejak Tahun 2020,

penghitungan inflasi menggunakan Tahun Dasar 2018=100 dan penghitungan IHK dikelompokkan kedalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, yaitu:

1. Makanan, minuman, dan tembakau
2. Pakaian dan alas kaki
3. Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga
4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
5. Kesehatan
6. Transportasi
7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
8. Rekreasi, olahraga, dan budaya
9. Pendidikan
10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran
11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya

BPS melaksanakan rilis inflasi setiap awal bulan pada hari kerja. Angka inflasi yang disampaikan pada saat rilis adalah perubahan IHK dari 11 kelompok pengeluaran barang dan jasa yang terjadi selama 1 bulan penuh pada bulan sebelumnya.

Pada tahun 2022 Kota Surakarta mengalami inflasi sebanyak 10 kali dan 2 kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan April dan September yang mencapai masing-masing 1,47 persen dan 1,30 persen. Sebaliknya pada bulan Agustus dan Oktober terjadi deflasi masing-masing sebesar 0,06 persen.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir inflasi, inflasi umum di Kota Surakarta mencapai angka tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 7,03 persen dan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,38 persen.

Tabel 1.1 Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2018-2022

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	0,55	0,39	0,14	0,68	0,41
Februari	0,49	-0,11	0,41	0,26	0,32
Maret	0,18	0,29	0,01	0,16	0,93
April	-0,02	0,68	-0,03	0,02	1,47
Mei	0,04	0,28	-0,20	0,06	0,71
Juni	0,85	0,45	0,29	-0,22	0,89
Juli	0,09	0,38	-0,03	0,23	0,35
Agustus	-0,58	-0,16	0,12	0,09	-0,06
September	-0,19	-0,26	0,09	0,01	1,30
Oktober	0,24	0,25	0,10	0,23	-0,06
November	0,22	0,23	0,17	0,33	0,11
Desember	0,57	0,48	0,32	0,71	0,46
Umum	2,45	2,94	1,38	2,58	7,03

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2022

Dalam skala nasional inflasi Kota Surakarta pada tahun 2022 lebih tinggi jika dibanding dengan inflasi nasional, yaitu sebesar 5,51 persen. Jika dibandingkan dengan inflasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 inflasi di Kota Surakarta lebih tinggi. Inflasi Jawa Tengah mencapai 5,63 persen.

Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi/Deflasi tahun 2022
(Dengan tahun dasar 2018=100)

Bulan	Inflasi		
	Nasional	Jawa Tengah	Surakarta
Januari	0,56	0,43	0,41
Februari	-0,02	0,01	0,32
Maret	0,66	0,75	0,93
April	0,95	1,07	1,47
Mei	0,40	0,58	0,71
Juni	0,61	0,85	0,89
Juli	0,64	0,51	0,35
Agustus	-0,21	-0,39	-0,06
September	1,17	1,19	1,30
Oktober	-0,11	-0,12	-0,06
November	0,09	0,15	0,11
Desember	0,66	0,47	0,46
Tingkat Inflasi	5,51	5,63	7,03

Sumber: BPS; BPS Kota Surakarta, 2022

Baik secara nasional maupun regional pada bulan-bulan tertentu mengalami deflasi. Di tingkat nasional deflasi terjadi pada bulan Februari, Agustus, dan Oktober. Deflasi terjadi secara bersamaan di bulan Agustus dan Oktober antara inflasi nasional, Jawa Tengah, dan Kota Surakarta.

Besarnya inflasi Kota Surakarta tahun 2022 yang mencapai 7,03 persen tersebut, dikarenakan 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Berdasarkan pengelompokannya, perubahan IHK paling besar terjadi pada empat kelompok pengeluaran yaitu Transportasi; Penyediaan Makanan dan

Minuman/Restoran; Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya; dan Rekreasi, Olahraga, dan Budaya masing-masing sebesar 15,91; 11,77; 9,07; dan 7,54.

Tabel 1.3 Perkembangan Inflasi/Deflasi menurut kelompok barang dan jasa tahun 2022 (Dengan tahun dasar 2018 = 100)

Kelompok	Inflasi 2022
Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,40
Pakaian dan Alas Kaki	3,71
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	3,20
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	6,46
Kesehatan	5,11
Transportasi	15,91
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,29
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	7,54
Pendidikan	2,97
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	11,77
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,07
Umum	7,03

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2022

BAB II

KEUANGAN DAERAH

Struktur APBD Kota Surakarta Tahun Anggaran 2022 berpedoman sepenuhnya kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

Pendapatan daerah terdiri atas unsur Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah. Permasalahan utama pendapatan daerah adalah tingginya kebutuhan daerah serta masih tingginya rasio ketergantungan keuangan daerah.

Pendapatan daerah setiap tahun diharapkan mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya perekonomian daerah. Realisasi pendapatan daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Realisasi pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2022 sebesar 2,6 triliun dengan perincian pendapatan asli daerah sebesar Rp2,02 triliun dengan perincian pendapatan asli daerah sebesar Rp647 milyar, dana perimbangan sebesar Rp1,1 triliun, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp224 milyar. Pendapatan daerah masih didominasi oleh pendapatan dari pemerintah pusat melalui penerimaan Dana Perimbangan yang memberikan kontribusi sebesar 57,03%, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 11,05%, dan rasio kemampuan keuangan daerah yang tercermin dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 31,92%.

Tabel 2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Surakarta
Tahun 2021 – 2022 (Rupiah)

No	Jenis Pendapatan Daerah	2021	2022
1.1	Pendapatan Asli Daerah	560.579.997.086,00	647.440.585.331,88
	Pendapatan Pajak Daerah	315.919.260.826,00	408.526.805.553,00
	Hasil Retribusi Daerah	51.526.850.967,00	60.959.392.370,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.807.846.106,00	15.295.029.480,00
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	178.327.539.187,00	162.659.357.928,88
1.2	Dana Perimbangan	1.056.913.508.389,00	1.156.908.079.100,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	321.775.351.294,00	224.090.026.614,00
	Pendapatan Hibah	10.526.000.000,00	4.800.000.000,00
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	167.475.868.180,00	165.478.211.614,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	78.136.398.000,00	30.558.815.000,00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	18.620.615.114,00	23.253.000.000,00
	Pendapatan Lainnya	47.016.470.000,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	1.939.268.856.769,00	2.028.438.691.046,00

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2022

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2022

NO	BELANJA DAERAH	2021	2022
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	804.711.810.798,00	854.632.863.235,00
	Belanja Pegawai	707.400.389.661,00	719.927.785.645,00
	Belanja Bunga	0,00	0,00
	Belanja Hibah	33.706.391.470,00	81.301.317.592,00
	Belanja Bantuan Sosial	28.181.086.936,00	46.996.520.350,00
	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kab/ Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik	0,00	500.000.000,00
	Belanja Tak Terduga	35.423.942.731,00	6.406.739.648,00
II.	BELANJA LANGSUNG	1.061.784.537.506,00	1.233.191.032.365,00
	Belanja Pegawai	0,00	0,00
	Belanja Barang dan Jasa	720.683.583.846,00	852.358.150.533,00
	Belanja Modal	341.100.953.660,00	380.832.881.832,00
	TOTAL BELANJA DAERAH	1.866.496.348.304,00	2.087.823.895.600,00

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2022

Apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2021, jumlah pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar (2,2%).

Realisasi belanja daerah Kota Surakarta tahun 2022 sebesar Rp2,087 triliun dengan perincian belanja tidak langsung sebesar Rp854,63 miliar atau sebesar 40,93% dan belanja langsung sebesar Rp1,23 triliun atau sebesar 59,07%.

Belanja tidak langsung terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp719,9 miliar, belanja hibah sebesar Rp81,30 miliar, belanja bantuan sosial sebesar Rp46,9 miliar, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/ kabupaten/ kota/ pemerintahan desa dan partai politik sebesar Rp500 juta, serta belanja tak

terduga sebesar Rp6,4 miliar. Belanja langsung terdiri atas belanja barang dan jasa sebesar Rp852,35 miliar dan belanja modal sebesar Rp380,83 miliar.

Tabel 2.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Surakarta Tahun 2021-2022
(Rupiah)

NO	PEMBIAYAAN DAERAH	2021	2022
I.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	291.894.539.353,00	314.315.289.323,00
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	291.894.539.353,00	314.315.289.323,00
2.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Dana Bergulir	0,00	0,00
3.	Penerimaan Dari Pihak Ketiga	0,00	0,00
II.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	50.351.758.495,00	0,00
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	18.500.000.000,00	0,00
2.	Pembayaran Pokok Utang	31.851.758.495,00	0,00
3.	Pengembalian Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00
Jumlah Pembiayaan Netto (I-II)		241.542.780.858,00	314.315.289.323,00

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2022

Total belanja daerah tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,86% apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Total belanja tidak langsung tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun 2021 sedangkan belanja langsung mengalami peningkatan sebesar 16,14%.

Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa penerimaan pembiayaan daerah tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp22,4 miliar dari tahun 2021. Sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan tahun 2021.

Tabel 2.4 menggambarkan secara agregat pendapatan daerah mengalami penurunan terhadap total keuangan yang ada. Pendapatan daerah tahun 2021 sebesar Rp1,93 triliun naik menjadi Rp2,02 triliun pada tahun 2022. Realisasi belanja daerah tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Untuk pembiayaan netto naik sebesar Rp72,77 miliar.

Tabel 2.4 Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (Rupiah)

NO	URAIAN	2021	2022
I.	Pendapatan Daerah	1.939.268.856.769,00	2.028.438.691.045,88
1.	Pendapatan Asli Daerah	560.579.997.086,00	647.440.585.331,88
2.	Dana Perimbangan	1.056.913.508.389,00	1.156.908.079.100,00
3.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	321.775.351.294,00	224.090.026.614,00
II.	Belanja Daerah	1.866.496.348.304,00	2.087.823.895.600,00
1.	Belanja Tidak Langsung	804.711.810.798,00	854.632.863.235,00
2.	Belanja Langsung	1.061.784.537.506,00	1.233.191.032.365,00
III.	Surplus (Defisit)	72.772.508.465,00	-59.884.704.554,12
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	291.894.539.353,00	314.315.289.323,00
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	50.351.758.495,00	0,00
VI.	Pembiayaan Netto	241.542.780.858,00	314.315.289.323,00
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	314.315.289.323,00	254.430.584.758,88

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA) Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp254,43 miliar.

BAB III PERDAGANGAN, INVESTASI DAN TENAGA KERJA

Sektor perdagangan merupakan sektor yang paling dominan kedua dalam Menyusun perekonomian Kota Surakarta, hal ini dapat dilihat dari sumbangan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 21,77% terhadap PDRB Kota Surakarta pada tahun 2022.

Tabel 3.1 Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta 2012-2022

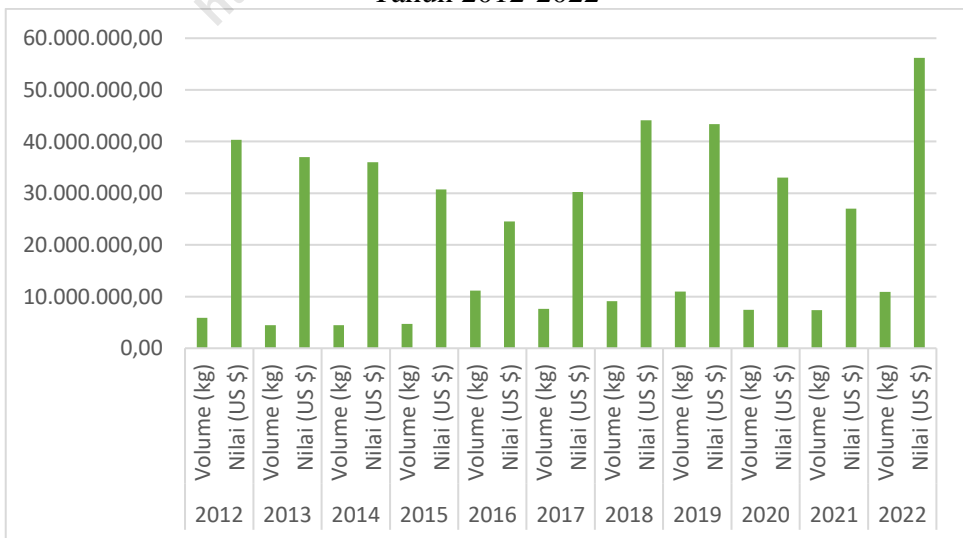
Tahun	Satuan	Total
2012	Volume (kg)	5.879.018,35
	Nilai (US \$)	40.310.894,74
2013	Volume (kg)	4.462.952,89
	Nilai (US \$)	37.016.246,92
2014	Volume (kg)	4.479.374,42
	Nilai (US \$)	35.998.297,11
2015	Volume (kg)	4.717.211,28
	Nilai (US \$)	30.704.644,73
2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	24.516.437,13
2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	30.252.737,37
2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	44.126.958,17
2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	43.375.330,43
2020	Volume (kg)	7.430.521,94
	Nilai (US \$)	33.036.500,50
2021	Volume (kg)	7.383.576,01
	Nilai (US \$)	27.038.497,93
2022	Volume (kg)	10.904.427,34
	Nilai (US \$)	56.231.019,78

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Perkembangan nilai ekspor Kota Surakarta dalam periode tahun 2012-2022, menunjukkan tren yang fluktuatif. Tentunya ini tidak lepas karena adanya dampak dari Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020. Sama seperti dihampir seluruh daerah di Indonesia, perekonomian Kota Surakarta masih *kontraksi* pada tahun 2020. Meskipun demikian Kota Surakarta mengalami pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 4,01% dan pada tahun 2022 sebesar 6,25%.

Peningkatan kinerja ekspor Kota Surakarta sangat dipengaruhi oleh perekonomian negara utama tujuan ekspor Kota Surakarta, yaitu Amerika Serikat dan negara-negara kawasan Eropa, khususnya Eropa Barat. Beberapa negara tujuan ekspor utama Kota Surakarta adalah Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Inggris, Italy, Kanada, Perancis, Spanyol, China dan Jepang serta Turki. Sedangkan komoditas utama ekspor masih didominasi oleh tekstil dan turunannya, mebel, batik, kantong plastik dan kerajinan kayu/rotan.

Grafik 3.1 Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2012-2022



Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta, diolah

Perkembangan dari data yang ada nilai ekspor dari tahun ketahun cenderung fluktuatif. Selain perlunya perbaikan regulasi tentang ekspor dan impor yang memihak pada kegiatan usaha UMKM utamanya pelaku usaha industri kreatif perlu adanya langkah yang tepat oleh pemerintah.

Perkembangan volume dan nilai ekspor di Kota Surakarta secara series ada kurun waktu tertentu yang kondisinya perlu dicermati. Ketika volume barang ekspor naik maka harapannya adalah nilai barang tersebut ikut naik. Atau ketika volume barang ekspor turun maka nilai barang ekspor tersebut ikut turun. Pada tahun 2014 volume barang ekspor naik, tetapi nilai dari barang ekspor tersebut turun, walupun kecil. Pada tahun 2015 volume barang ekspor naik lagi tetapi nilai barangnya turun. Dan puncaknya pada tahun 2016 barang ekspornya naik tetapi nilai barang ekspornya turun cukup drastis. Hal ini karena pada tahun 2016 nilai rupiah turun, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai barang ekspornya.

Tahun 2017 diharapkan menjadi tahun percepatan pemulihan ekonomi domestik kembali menjadi tahun yang penuh tantangan seiring dengan perkembangan global yang masih belum menggembirakan. Ekonomi global masih belum pulih seperti yang diharapkan dan tetap diwarnai ketidakpastian. Dinamika ekonomi global pada 2017 berkisar pada tiga permasalahan utama yang terjadi sejak 2014, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat, harga komoditas yang masih rendah, dan ketidakpastian pasar keuangan yang tetap tinggi.

Ekspor tahun 2021 berkontraksi sebesar 18,16 %. Sama halnya dengan ekspor 2020 yang mengalami penurunan 23,83%. Sedangkan tahun 2022 mengalami peningkatan lebih dari 2 kali lipat dibanding tahun 2021.

Tiga komoditas terbesar dalam realisasi ekspor Kota Surakarta menurut komoditas pada tahun 2022, terbanyak adalah Mebel Kayu sebesar 39,77%, TPT (tekstil dan Produksi Tekstil) sebesar 20,88 % dan Batik sebesar 14,61%

Tabel 3.2 Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditas Tahun 2021-2022

Komoditi	2021		2022	
	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)
-1	-4	-5	-4	-5
Batik	874.840,46	9.871.268,43	565.233,43	8.218.085,40
Biskuit	17.874,00	25.003,00	0	0
Cerutu	86.295,00	896.314,00	124.335,54	1.284.800,58
Gula Kelapa	28.641,00	67.337,00	32.436,00	161.283,60
Kantong Plastik	4.157.131,13	5.817.504,46	4.915.653,00	6.369.487,06
Kartu Ucapan	12.880,00	47.148,54	76.697,00	157.840,08
Kerajinan Rotan	0	0	0	0
Mebel Kayu	158.670,28	1.616.260,50	1.464.800,06	22.363.995,55
Mebel rotan	26.471,02	129.040,10	959.096,78	4.274.454,11
Mesin	0	0	0	0
Peralatan Kantor	0	0	0	0
Perabotan Kayu	55.956,12	376.021,60	0	0
Mie Instant	0	0	20.987,00	20.180,00
Produk Olahan	278.263,80	749.315,80	413.234,60	806.774,73
TPT	1.686.553,20	7.443.284,50	1.738.260,53	11.741.669,63
Minyak Atsiri	0	0	553.419,00	512.407,00
Minuman rempah kemasan	0	0	40.274,40	320.042,04
J U M L A H	7.383.576,01	27.038.497,93	10.904.427,34	56.231.019,78

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

BAB IV PERHUBUNGAN

Pembangunan infrastruktur transportasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu infrastruktur transportasi adalah jalan. Data panjang jalan yang beraspal di Kota Surakarta selama tahun 2022 panjangnya 245,68 km, terdiri atas jalan negara 21,83 km, jalan provinsi 9,44 km, dan jalan kota 214,41 km.

Tabel 4.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Surakarta
Tahun 2021-2022

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1. Aspal	20,41	20,41	9,44	9,44	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	1,42	1,42	-	-	-	-
	21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Jika dilihat dari kondisi jalan, jalan dengan kondisi baik sepanjang 99,96 km, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 121,26 km, jalan dengan kondisi rusak sepanjang 23,4 km dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 1,05 km.

Apabila dilihat dari kondisi jalan, semua jalan negara dalam kondisi baik dan sedang. Sama halnya dengan kondisi jalan Provinsi kondisi baik sepanjang 1,98 km dan kondisi sedang sepanjang 7,46 km. Kondisi jalan untuk

level Kota Surakarta sangat beragam. Kondisi jalan baik sepanjang 82,39 km, kondisi jalan sedang sepanjang 107,66 km, kondisi jalan rusak sepanjang 23,32 km, sedangkan kondisi jalan rusak berat sepanjang 1,05 km.

Tabel 4.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Surakarta Tahun 2020-2021

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1. Baik	15,59	15,59	1,98	1,98	82,39	82,39
2. Sedang	6,14	6,14	7,46	7,46	107,66	107,66
3. Rusak	0,10	0,10	-	-	23,315	23,315
4. Rusak Berat	0,00	0,00	-	-	1,05	1,05
	21,83	21,83	9,44	9,44	214,415	214,415

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai

Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Menurut keadaan jalan tahun 2022 tidak mengalami perubahan kondisi jalan. Untuk keadaan jalan dengan kondisi baik, sedang, rusak, dan rusak berat seluruhnya sama dengan keadaan jalan pada tahun 2021.

Menurut kelas jalan di Kota Surakarta yang tergolong pada kelas I mempunyai panjang 20,37 km, untuk kelas II panjangnya 11,22 km, sedangkan untuk kelas III panjangnya 182,82 km. Berdasarkan kondisi kelas jalan dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan karena ada pemeliharaan dari dinas terkait. Untuk status jalan provinsi semuanya masuk di kelas jalan IIIB yaitu sepanjang 9,44 km. Untuk jalan negara, kelas jalannya tergolong di kelas I dengan Panjang 21,83 km sehingga keseluruhan jalan kelas I di Kota Surakarta adalah 42,2 km. Kondisi jalan tahun 2022 dan 2021 tidak berubah menurut kelas jalannya.

Tabel 4.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kota Surakarta
Tahun 2021-2022

Keadaan Jalan		Status Jalan (Km)					
		Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Kelas I	21,83	21,83	-	-	20,37	20,37
2.	Kelas II	-	-	-	-	11,22	11,22
3.	Kelas III	-	-	-	-	182,82	182,82
4.	Kelas IIIA	-	-	-	-	-	-
5.	Kelas IIIB	-	-	9,44	9,44	-	-
6.	Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
7.	Kelas Tidak Terinci	-	-	-	-	-	-
8.	Rusak Berat	-	-	-	-	-	-
		21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Pada tahun 2022 Kota Surakarta mengalami penurunan kendaraan angkutan umum khususnya taksi sebanyak 173 armada taksi. Untuk jenis kendaraan angkutan kota dan bus perkotaan tidak mengalami perubahan.

Tabel 4.4 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2018-2022

Jenis Kendaraan		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Taksi	681	654	401	219	173
2.	Angkutan	1665	247	111	111	111
3.	Bus Perkotaan	521	61	90	90	90

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Tabel 4.5 Banyaknya Perusahaan Oto Bus (PO) yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2022

Jenis Perjalanan		Jumlah PO (Pemilik)	Jumlah Armada
1.	Bus AKAP O/D	5	257
2.	Bus AKDP O/D	6	103
3.	Angkutan Kota	1	111
4.	Bus Perkotaan	1	90
5.	Taksi	3	173
6.	Bus AKP Lintas	0	0

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Di Kota Surakarta banyaknya Perusahaan Oto Bus yang berdomisili di Kota Surakarta didominasi oleh bus AKAP dan taksi. Jumlah armada paling banyak adalah bus AKAP sebanyak 257 armada dan taksi sebanyak 173 armada.

Kepemilikan kendaraan angkutan umum dari tahun ke tahun bervariasi. Kondisi ini karena ada pembaharuan, penyusutan atau perubahan kepemilikan.

Tabel 4.6 Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Surakarta
Tahun 2022

Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
Sedan	247	274	250	250	250
Station Wagon	494	502	259	254	259
Mobil Bus	1187	1224	1244	1225	1.244
Pick Up	9513	9392	9178	9451	9.178
Truck	3608	3599	3543	3607	3.543
Traktor	312	314	311	43	43
Sumbu III truck	432	428	461	321	311
Tangki Sumbu III	6	6	6	35	35
Bestel	93	93	103	452	461
Mobil Jenazah	23	23	25	6	6
Tangki	8	8	4	104	103
Mobil Khusus	35	39	48	25	25
Kereta Gandengan	41	41	43	4	4
Kereta Tempelan	35	34	35	48	48
Jumlah	16.061	15.977	15.510	15.825	15.510

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Banyaknya kendaraan bermotor yang lulus uji didominasi oleh jenis kendaraan *pick-up*, yaitu sebanyak 14.267 kendaraan dan truk sebanyak 6.789 dari total kendaraan yang lulus uji. Hal ini dapat dimaklumi sebagai kota perdagangan alat angkut transportasi *pick-up* dan truk sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha. Untuk jenis penumpang yang lulus uji didominasi oleh mobil bus sebanyak 1.567 kendaraan.

Tabel 4.7 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Lulus Uji
di Kota Surakarta Tahun 2022

Jumlah Kendaraan	Jumlah		
	Umum	Tidak Umum	Jumlah
Sedan	0	2	2
Station Wagon	647	1	648
Mobil Bus	1.044	523	1.567
Pick Up	3	14.264	14.267
Truck	263	6.526	6.789
Traktor	142	71	213
Sumbu III Truck	223	240	463
Tangki Sumbu III	18	31	49
Bestel	6	761	767
Mobil Jenazah	0	6	6
Tangki	44	99	143
Mobil Khusus	0	20	20
Kereta Gandengan	1	2	3
Kereta Tempelan	85	98	183
Jumlah	2.476	22.644	25.120

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Bandara Adi Sumarmo sebagai Bandara Internasional menjadikan dirinya semakin ramai lalu lintas pesawat dan penumpangnya. Hal ini dapat dilihat dari data kedatangan dan keberangkatan pesawatnya.

Tabel 4.8 Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik di Kota Surakarta Tahun 2022

Bulan	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
Januari	221	220	27.123	27.947
Februari	163	162	18.581	18.428
Maret	171	172	24.890	26.516
April	195	195	28.501	23.624
Mei	263	264	37.835	44.099
Juni	233	232	34.370	36.836
Juli	256	257	38.371	39.849
Agustus	247	247	34.209	37.171
September	254	254	34.480	35.363
Oktober	306	304	39.619	42.055
November	320	321	43.879	44.359
Desember	338	342	45.248	47.532
Jumlah	2.967	2.970	407.106	423.779

Sumber: BPS Kota Surakarta - Statistik Transportasi Udara di Bandara Adi Sumarmo 2022

Pada 3 bulan terakhir tahun 2022, yaitu bulan Oktober, November, dan Desember keberangkatan pesawat dan penumpang meningkat dari kondisi normal dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

Tabel 4.9 Banyaknya Pesawat yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional di Kota Surakarta Tahun 2022

Bulan	Pesawat	
	Datang	Berangkat
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	-	-
Mei	-	-
Juni	37	39
Juli	27	26
Agustus	20	18
September	-	-
Oktober	-	-
November	-	-
Desember	-	-
Jumlah	84	83

Sumber: BPS Kota Surakarta 2022

BAB V PARIWISATA

Jumlah hotel di Kota Surakarta tahun 2022 sebanyak 159 hotel dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 705 kamar. Semakin tinggi klasifikasi semakin banyak kepemilikan kamar di dalam askomodasinya.

Tabel 5.1 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Surakarta
Tahun 2021-2022

Klasifikasi		Hotel		Kamar	
		2021	2022	2021	2022
1.	Hotel Bintang-5	3	3	224	542
2.	Hotel Bintang-4	11	11	1.743	1.649
3.	Hotel Bintang-3	17	17	1.378	1.423
4.	Hotel Bintang-2	21	21	1.513	1.631
5.	Hotel Bintang-1	7	6	543	192
6.	Hotel Non Bintang	105	101	2.204	2.268
Jumlah		164	159	7.605	7.705

Sumber: BPS Kota Surakarta 2022

Klasifikasi hotel bintang 5 memiliki rata-rata kamar sebanyak 180 kamar, hotel bintang 4 memiliki rata-rata kamar sebanyak 150 kamar, hotel bintang 3 memiliki rata-rata kamar sebanyak 84 kamar, dan hotel bintang 2 memiliki rata-rata kamar sebanyak 77 kamar. Hotel bintang 1 memiliki rata-rata kamar sebanyak 32 kamar dan hotel non-bintang memiliki rata-rata kamar sebanyak 22 kamar.

Tabel 5.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang menurut
Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2022

Bulan	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat+	Non Bintang	Rata- rata
Januari	38,92	39,14	36,92	52,33	22,96	34,87
Februari	33,81	42,64	32,28	47,99	22,57	38,10
Maret	35,47	44,05	38,22	59,00	26,80	44,39
April	28,22	30,70	27,94	42,90	22,26	32,56
Mei	45,01	54,16	45,87	71,92	32,00	54,04
Juni	35,08	51,50	38,51	63,87	28,69	48,26
Juli	41,82	51,96	44,46	67,14	28,84	49,41
Agustus	40,30	46,76	36,67	61,99	29,50	42,18
September	33,30	46,75	39,05	65,80	28,88	45,97
Oktober	35,96	46,03	45,35	61,62	28,73	45,72
November	42,33	59,47	50,06	75,83	32,75	55,10
Desember	44,48	63,44	52,50	80,42	33,68	58,19
Rata-rata	38,08	48,17	40,77	62,68	27,87	45,58

Sumber: BPS Kota Surakarta 2022

Untuk tingkat penghunian kamar (TPK) Tabel 5.2 antara hotel berbintang dan hotel Melati sangat berbeda. Hotel berbintang memiliki rata-rata tingkat penghunian kamar lebih tinggi dibandingkan dengan hotel Melati. Hal ini tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia di hotel tersebut. Dengan fasilitas yang lengkap dan pelayanan prima akan menambah peluang tingkat penghunian kamar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel yang memiliki fasilitas seadanya.

Tingkat penghunian kamar antar hotel berbintangpun juga berbeda. Sekali lagi hal ini tidak terlepas dari kelengkapan fasilitas dan mudahnya akses

hotel tersebut serta adanya factor harga yang sangat mendukung terhadap besar kecilnya tingkat penghunian kamar.

Tabel 5.3 Rata-rata Lama Tamu Hotel Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2022 (hari)

Bulan	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat+	Non Bintang	Rata-rata
Januari	1,07	1,23	1,26	1,41	1,30	1,30
Februari	1,41	1,24	1,34	1,48	1,04	1,31
Maret	1,20	1,17	1,28	1,47	1,08	1,28
April	1,12	1,19	1,38	1,39	1,10	1,28
Mei	1,17	1,12	1,31	1,42	1,12	1,26
Juni	1,11	1,18	1,24	1,36	1,09	1,25
Juli	1,14	1,12	1,33	1,49	1,03	1,26
Agustus	1,08	1,18	1,39	1,62	1,05	1,26
September	1,15	1,24	1,33	1,54	1,05	1,32
Oktober	1,23	1,19	1,38	1,41	1,08	1,28
November	1,19	1,27	1,41	1,70	1,12	1,41
Desember	1,21	1,24	1,34	1,51	1,10	1,33
Rata-rata	1,15	1,19	1,33	1,49	1,11	1,30

Sumber: BPS Kota Surakarta 2022

Tabel 5.4 Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut Objek Kunjungan Tahun 2022 (orang)

Objek Wisata		Wisman	Wisnus
1.	Keraton Kasunanan	-	-
2.	Mangkunegaran	1.999	40.168
3.	Museum Radya Pustaka	262	18.979
4.	Taman Balekambang	-	451.702
5.	W.O Sriwedari	-	20.799
6.	THR. Sriwedari	-	-
7.	Museum Batik Danarhadi	762	9.948
8.	Taman Satwataru	-	357.123
9.	Museum Keris	126	11.923
10.	Museum Lokananta	15	753

Sumber: BPS Kota Surakarta

Untuk rata-rata lama menginap hotel berbintang berbeda dengan hotel non-bintang relatif sama, walaupun untuk rata-rata lama menginap hotel non-bintang lebih rendah daripada hotel berbintang.

Dari berbagai objek wisata di Kota Surakarta yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah Mangkunegaran. Selain itu, wisatawan mancanegara juga sering singgah di Museum Batik Danarhadi, Museum Radya Pustaka, Museum Keris, dan Museum Lokananta. Hal ini dapat dipahami karena tempat-tempat tersebut merupakan cagar budaya sebagai saksi bisu sejarah yang masih ada. Berbeda dengan wisatawan nusantara yang mayoritas senang mengunjungi daerah rekreasi daripada peninggalan sejarah. Wisatawan nusantara sering mengunjungi Taman Balekambang dan Taman Satwataru

BAB VI PDRB

Angka PDRB atas dasar harga berlaku maupun konstan Kota Surakarta tahun 2022 sebelum dilakukan *Konsultasi Serentak (Konser)* se-Jawa Tengah merupakan angka sangat sementara sekali, angkanya lebih tinggi bila dibandingkan terhadap PDRB tahun 2021. ...

Tabel 6.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	243.785,19	253.396,56	265.553,36
B	Pertambangan dan Penggalian	281,60	241,11	197,51
C	Industri Pengolahan	4.017.388,59	4.362.549,95	4.797.441,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	95.469,58	104.634,85	111.245,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	74.921,49	71.493,11	70.981,25
F	Konstruksi	12.878.839,68	13.423.876,09	14.517.922,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	10.306.413,83	11.062.420,64	12.183.473,14
H	Transportasi dan Pergudangan	491.167,78	524.376,11	1.294.670,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.167.235,46	2.379.346,01	3.602.864,07
J	Informasi dan Komunikasi	6.929.679,08	7.486.879,25	7.671.537,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.856.884,85	1.968.240,07	2.144.788,21
L	Real Estate	1.890.733,35	1.974.896,20	2.147.885,58
M, N	Jasa Perusahaan	387.892,84	402.026,46	453.360,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.567.427,62	2.574.052,99	2.692.897,04
P	Jasa Pendidikan	2.688.467,54	2.740.938,83	2.889.390,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	622.766,87	635.796,69	674.127,06
R, S, T, U	Jasa Lainnya	402.465,17	406.397,27	446.469,10
Produk Domestik Regional Bruto		47.621.820,53	50.371.564,19	55.964.803,85
Jumlah Penduduk (Jiwa)		522.364	522.728	523.008
PDRB Per Kapita (Rupiah)		91,16596957	96,36285829	107,00563633

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	149.001,94	152.191,74	155.546,81
B	Pertambangan dan Penggalian	174,08	148,36	116,56
C	Industri Pengolahan	2.598.563,54	2.757.755,01	2.915.401,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	80.914,24	86.460,08	91.174,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	60.886,07	58.270,83	56.546,88
F	Konstruksi	8.909.743,46	8.971.026,38	9.067.626,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.779.824,28	8.227.240,68	8.605.954,38
H	Transportasi dan Pergudangan	386.201,81	399.568,57	924.542,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.474.706,35	1.599.051,16	2.296.552,48
J	Informasi dan Komunikasi	6.455.883,90	6.951.672,31	7.098.628,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.206.749,40	1.234.323,51	1.261.340,69
L	Real Estate	1.482.893,04	1.533.565,90	1.622.052,68
M, N	Jasa Perusahaan	256.718,39	262.333,82	280.145,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.761.678,74	1.758.276,59	1.796.912,24
P	Jasa Pendidikan	1.481.236,98	1.483.178,66	1.532.096,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	425.010,18	430.202,70	446.538,85
R, S, T, U	Jasa Lainnya	305.778,92	305.981,96	324.811,93
Produk Domestik Regional Bruto		34.815.965,32	36.211.248,26	38.475.968,36

Sumber: BPS Kota Surakarta

Di tahun 2022, dari 17 kategori yang ada sebagian besar mengalami pertumbuhan yang positif kecuali kategori pertambangan dan penggalian serta pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang. Selain itu, 15 kategori yang lainnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Tabel 6.3 Laju Pertumbuhan PDRB Seri Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Persen)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,93	2,14	2,20
B	Pertambangan dan Penggalian	-6,15	-14,77	-21,44
C	Industri Pengolahan	-4,01	6,13	5,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,59	6,85	5,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,22	-4,30	-2,96
F	Konstruksi	-1,97	0,69	1,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-5,18	5,75	4,60
H	Transportasi dan Pergudangan	-62,54	3,46	131,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-16,20	8,43	43,62
J	Informasi dan Komunikasi	19,70	7,68	2,11
K	Jasa Keuangan	2,13	2,28	2,19
L	Real Estate	0,43	3,42	5,77
M, N	Jasa Perusahaan	-8,53	2,19	6,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-2,15	-0,19	2,20
P	Jasa Pendidikan	-0,96	0,13	3,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,11	1,22	3,80
R, S, T, U	Jasa Lainnya	-14,32	0,07	6,15
Laju Pertumbuhan PDRB		-1,76	4,01	6,25

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.4 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Persen)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,51	0,50	0,47
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	8,44	8,66	8,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	0,21	0,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,16	0,14	0,13
F	Konstruksi	27,04	26,65	25,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	21,64	21,96	21,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1,03	1,04	2,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,55	4,72	6,44
J	Informasi dan Komunikasi	14,55	14,86	13,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,90	3,91	3,83
L	Real Estate	3,97	3,92	3,84
M, N	Jasa Perusahaan	0,81	0,80	0,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	5,39	5,11	4,81
P	Jasa Pendidikan	5,65	5,44	5,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,31	1,26	1,20
R, S, T, U	Jasa Lainnya	0,85	0,81	0,80
Total Distribusi		100	100	100

Sumber: BPS Kota Surakarta

Kontribusi sumbangan agregat terhadap PDRB tahun 2022 yang paling besar ditunjukkan oleh kategori Konstruksi, yaitu 25,94 persen. Sedangkan yang paling kecil adalah kategori pertambangan dan penggalian.

Tabel 6.5 Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	163,61	166,50	170,72
B	Pertambangan dan Penggalian	161,76	163,86	169,46
C	Industri Pengolahan	154,60	158,19	164,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	117,99	121,02	122,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	123,05	122,69	125,53
F	Konstruksi	144,55	149,64	160,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	132,48	134,46	141,57
H	Transportasi dan Pergudangan	127,18	131,24	140,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	146,96	148,80	156,88
J	Informasi dan Komunikasi	107,34	107,70	108,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	153,87	159,46	170,04
L	Real Estate	127,50	128,78	132,42
M, N	Jasa Perusahaan	151,10	153,25	161,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	145,74	146,40	149,86
P	Jasa Pendidikan	181,50	184,80	188,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	146,53	147,79	150,97
R, S, T, U	Jasa Lainnya	131,62	132,82	137,45
Kumulatif Indeks Implisit PDRB		136,78	139,10	145,45

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.6 Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta
Tahun 2021-2022 (persen)

Kategori	Uraian	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,46	1,76	2,54
B	Pertambangan dan Penggalian	3,80	1,30	3,41
C	Industri Pengolahan	3,09	2,32	4,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,52	2,57	0,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,86	-0,29	2,31
F	Konstruksi	0,99	3,52	7,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	2,20	1,50	5,29
H	Transportasi dan Pergudangan	5,62	3,19	6,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,41	1,25	5,43
J	Informasi dan Komunikasi	0,43	0,34	0,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,71	3,63	6,64
L	Real Estate	1,97	1,00	2,83
M, N	Jasa Perusahaan	2,38	1,43	5,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	1,14	0,45	2,37
P	Jasa Pendidikan	2,68	1,82	2,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,76	0,86	2,15
R, S, T, U	Jasa Lainnya	2,86	0,91	3,49
Laju Implisit PDRB		0,99	1,70	4,56

Sumber: BPS Kota Surakarta

Indeks Implisit merupakan angka yang menggambarkan perkembangan NTB produksi suatu kategori dengan tahun dasar. Turunan dari Indeks Implisit akan menghasilkan angka yang biasa disebut Angka Inflasi

Produksi dari suatu kegiatan. Besaran indeks menunjukkan cepatnya perkembangan kategori tersebut terhadap tahun dasar. Perkembangan yang paling cepat ada pada kategori Jasa Pendidikan yaitu 188,59. Sedangkan kategori yang perkembangannya lambat adalah kategori Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 108,07.

Laju implisit merupakan angka turunan dari Indeks Implisit yang menunjukkan perkembangan inflasi pada nilai NTB baik berlaku maupun konstan. Angka laju implisit biasa disebut inflasi produksi pada PDRB. Laju implisit tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan laju implisit pada tahun sebelumnya.

BAB VII PENDUDUK

Penduduk Kota Surakarta hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 522.364 jiwa dengan sex ratio Kota Surakarta sebesar 96,84.

Apabila dilihat per kecamatan, kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Banjarsari dengan 168.949 jiwa, disusul dengan Kecamatan Jebres dengan 138.921 jiwa. Kecamatan Laweyan dengan 88.617 jiwa. Kecamatan Pasar Kliwon dengan 78.600 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Serengan dengan 47.921 jiwa.

Tabel 7.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Persentase Penduduk
Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan	Persentase Penduduk
Laweyan	88.617	0,04	16,94
Serengan	47.921	0,14	9,16
Pasar Kliwon	78.600	0,04	15,03
Jebres	138.921	0,04	26,56
Banjarsari	168.949	0,05	32,30
Jumlah	523.008	0,05	100,00

Sumber: BPS Kota Surakarta

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kota Surakarta mempunyai luas wilayah 46,72 km² yang terbagi menjadi 5 kecamatan. Tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di Kecamatan Pasar Kliwon yaitu 16.101,19 jiwa/km². Sedangkan kepadatan di Kota Surakarta sebesar 11.193,51 jiwa/km².

Tabel 7.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per km ²
Laweyan	9,13	88.617	9.709,92
Serengan	3,08	47.921	15.544,23
Pasar Kliwon	4,88	78.600	16.101,19
Jebres	14,38	138.921	9.662,69
Banjarsari	15,26	168.949	11.074,11
Jumlah	46,72	523.008	11.193,51

Sumber: BPS Kota Surakarta

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi). Migrasi penduduk merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan untuk menetap.

BAB VIII PERTANIAN

Secara keseluruhan produksi tanaman padi di Kota Surakarta pada tahun 2022 mempunyai produktivitas sebesar 183,89 kuintal/hektar. Dari luas panen dan rata-rata produktivitas padi maka hasil produksi tahun 2022 sebanyak 573,81 ton. Hal ini kaitannya dengan pengaruh cuaca apalagi dengan luas tanam yang sangat minim. Kondisi ini tidak terlepas juga dari penanganan budidaya pada sawah yang baik di awal tanam, pemeliharaan maupun penanganan pascapanen. Ketersediaan sarana produksi juga berpengaruh terhadap produksi tanaman padi sawah dan tata Kelola usaha tani.

Tabel 8.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)	Produksi Padi setara Beras (ton)
Laweyan	36	61,73	222,22	142,27
Serengan	0	0	0	0
Pasarkliwon	0	0	0	0
Jebres	1	60,00	6	38,41
Banjarsari	63	62,16	291,59	186,68
Jumlah	100	183,89	573,81	367,36

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Penyebaran produksi padi terpusat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Laweyan, dan Kecamatan Jebres. Produksi padi sebanyak 573,81 ton bila disetarakan dengan beras menjadi 367,36 ton beras. Produksi padi di Kota Surakarta belum mampu untuk mencukupi kebutuhan beras di masyarakat. Oleh karena itu, Kota Surakarta tetap harus mengimpor beras dari kabupaten sentra produksi beras.

Tabel 8.2 Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (kuintal)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022
Alpukat/ <i>Avocado</i>	20	16	14
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	834	160	88
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	201	72	36
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	799	574	562
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	130	12	52
Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	9	4	4
Mangga/ <i>Mango</i>	12.412	2.136	1.759
Nangka/ Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	37	23	9
Pepaya/ <i>Papaya</i>	318	190	148
Pisang/ <i>Banana</i>	440	426	1.494
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.844	288	404
Sawo/ Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	132	20	11
Sirsak/ <i>Soursop</i>	50	36	13
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	160	61	88
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	782	816	956
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	51	36	57

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Selain produksi tanaman padi sawah di Kota Surakarta juga terdapat produksi buah-buahan. Produksi buah-buahan di Kota Surakarta tidak terpusat dalam satu tempat, tetapi dari produksi buah-buahannya milik masyarakat yang dikalkulasi secara total se-wilayah Kota Surakarta. Jenis komoditas buahnya cukup beragam dengan berbagai variasi hasilnya. Jenis buah-buahan di Kota Surakarta didominasi oleh buah manga dan buah pisang.

Tabel 8.3 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta 2021-2022

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong		Kerbau		Kuda		Kambing		Domba		Babi	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Laweyan	-	-	54	6	-	-	-	-	32	-	23	-	-	-
Serengan	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasarkliwon	-	-	10	-	13	13	-	-	5	-	-	-	-	-
Jebres	-	-	251	334	-	-	-	-	156	228	114	-	-	46
Banjarsari	16	4	32	36	-	-	27	27	16	-	14	185	-	-
Kota Surakarta	16	4	349	376	13	13	27	27	209	228	151	185	-	46

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Populasi ternak menurut kecamatan menggambarkan banyaknya ternak di masing-masing wilayah. Jenis sapi perah hanya ada di Kecamatan Banjarsari. Sedangkan populasi sapi potong terbanyak berada di Kecamatan Jebres. Untuk populasi kerbau hanya ada di Kecamatan Pasar Kliwon termasuk Kerbau Bule Kraton Surakarta Kyai Slamet. Populasi kuda sama dengan di tahun sebelumnya dan hanya ada di Banjarsari. Untuk populasi kambing hanya ada di Kecamatan Jebres. Sedangkan populasi domba hanya ada di Kecamatan Banjarsari.

Produksi daging di Kota Surakarta tidak bergantung pada jumlah populasi ternak yang ada di Kota Surakarta. Produksi daging tahun 2022 terbanyak adalah jenis daging Sapi sebanyak 415.100 kg daging, disusul dengan daging babi sebanyak 143.000 kg daging. Sedangkan produksi daging kambing sebanyak 100.142 kg. Wilayah kecamatan yang menghasilkan produksi daging terbanyak berada di Kecamatan Jebres, disusul Kecamatan Pasar Kliwon. Daerah yang memproduksi daging babi hanya di Kecamatan Jebres, yaitu di pemotongan hewan Kelurahan Jagalan.

Tabel 8.4 Banyaknya Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (kg)

Kecamatan	Sapi		Kambing		Domba		Babi	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Laweyan	73365	41650	9965	4438	205	200	-	-
Serengan	35656	26250	4558	5558	25	24	-	-
Pasar Kliwon	47254	36575	138200	81998	55310	70664	-	-
Jebres	733014	245525	6645	2590	958	448	113630	143000
Banjarsari	15386	65100	11320	5558	550	208	-	-
Kota Surakarta	904675	415100	170688	100142	57048	71544	113630	143000

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Tabel 8.5 Banyaknya Populasi Unggas Menurut Jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur		Ayam Perdaging		Itik/ Itik Manila	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Laweyan	3645	234	-	-	-	-	-	-
Serengan	195	321	-	-	-	-	-	-
Pasar Kliwon	4365	987	-	-	-	-	-	-
Jebres	21902	12673	300	250	2000	-	68	306
Banjarsari	4156	7697	-	-	-	-	210	-
Kota Surakarta	34263	21912	300	250	2000	-	278	306

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Perkembangan unggas jenis ayam kampung mengalami peurunan. Begitu juga dengan populasi unggas jenis ayam petelur tahun 2022 mengalami penurunan hingga 250 ekor. Populasi ayam perdaging mengalami penurunan pada tahun 2022 hingga seratus persen. Perkembangan itik pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 jumlahnya 278 ekor lalu pada tahun 2022 naik hingga menjadi 306 ekor. Komposisi penyebaran populasi ayam kampung hampir merata di setiap kecamatan, sedangkan untuk unggas jenis ayam petelur dan itik hanya ada pada Kecamatan Jebres.

Kecamatan Jebres memiliki populasi jenis ayam kampung paling banyak yaitu 12.673 ekor. Kecamatan Banjarsari menempati urutan kedua sebanyak 7.697 ekor. Sedangkan Kecamatan Laweyan memiliki populasi ayam kampung paling sedikit yaitu 234 ekor. Berbeda dengan populasi itik yang hanya ada pada satu kecamatan dan jumlahnya sangat jauh dibanding dengan populasi ayam kampung. Hal ini karena memelihara ayam kampung lebih mudah dan praktis. Sedangkan memelihara itik membutuhkan tambahan asupan makanan.

Tabel 8.6 Banyaknya Produksi Daging Unggas Menurut Jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021-2022 (kg)

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur		Ayam Perdagang		Itik/ Itik Mamalia	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Laweyan	165864	5600	-	24790	524672	50400	42108	1500
Serengan	987	380557	-	602100	5482	2754100	-	-
Pasar Kliwon	210504	264057	-	421000	773557	1678800	738021	498760
Jebres	219645	70400	-	87450	848194	804500	25916	146493
Banjarsari	210700	40500	-	68860	692395	220400	32625	4980
Kota Surakarta	807700	761114	-	1204200	2844300	5508200	838670	651733

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Produksi daging ayam kampung dan ayam perdagang menyebar di seluruh kecamatan. Jenis unggas yang paling tinggi perkembangannya adalah ayam perdagang. Produksi ayam petelur meningkat menjadi 1.204.200 dari tahun sebelumnya. Untuk produksi daging itik hanya Kecamatan Serengan yang tidak ada.

<https://surakartakota.bps.go.id>

<https://surakartakota.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

Jalan P. Lumban Tobing No. 6 Surakarta, 57139
Telp./Fax. (0271) 635428
Email: bps3372@bps.go.id
Website: surakartakota.bps.go.id